

MENUMBUHKAN KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DESA NGREJENG, KECAMATAN GRABAGAN, KABUPATEN TUBAN

**Dwi Irnawati¹⁾, Farida Muntahana²⁾, Wendy Vio Lugianto³⁾,
Ayunda Rizki Febrianti⁴⁾, Melinda Rizki Febrianti⁵⁾, M. Nurcholis⁶⁾**

^{1,6)} Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro,

^{2,3)} Fakultas Teknik Universitas Bojonegoro,

^{4,5)} Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bojonegoro

irna@unigoro.ac.id.

Abstract

The background in this service is in the field of education with a lack of teaching staff and a monotonous teaching and learning process that makes students less fast in understanding the subjects received. Therefore, this community service team contributes to help teach and the methods used using mind mapping or help provide an understanding of how to learn using more innovative ways so that the teaching and learning process is not monotonous and can be used as a means of developing children's creativity. Through mind mapping, it can also increase children's creativity. The method used in this service utilizes students' creativity in learning both inside school (SDN Ngrejeng 1) and outside school (TPQ Thoriqul Janah). The result of this service is that the students of SDN Ngrejeng 1 can make mind mapping appropriately and interesting and the students are more fun in learning. While at TPQ Thoriqul Janah students feel happy because they can make calligraphy art according to their respective abilities that they like without any coercion in drawing, because they feel happy in implementing the creativity of each student.

Keywords: Education, Mind Mapping, Kaligrafi, Inovatif.

Abstrak

Latar belakang dalam pengabdian ini yaitu pada bidang pendidikan dengan kurangnya tenaga pengajar dan proses belajar mengajar yang monoton sehingga membuat siswa kurang cepat dalam memahami mata pelajaran yang diterima. maka dari itu tim pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi untuk membantu mengajar dan metode yang dipakai menggunakan mind mapping atau membantu memberikan pemahaman bagaimana cara belajar menggunakan cara yang lebih inovatif agar proses belajar mengajar tidak monoton dan bisa di jadikan sarana pengembangan kreatifitas anak. Melalui mind mapping ini juga dapat menambah kreatifitas anak-anak. Metode yang dipakai dalam pengabdian ini lebih memanfaatkan kreatifitas siswa dalam belajar baik di dalam sekolah (SDN Ngrejeng 1) maupun diluar sekolah (TPQ Thoriqul Janah). Hasil dari pengabdian ini yaitu siswa-siswi SDN Ngrejeng 1 dapat membuat mind mapping dengan tepat dan menarik serta siswa-siswi lebih asyik dalam belajar. Sedangkan di TPQ Thoriqul Janah siswa siswi merasa senang karena bisa membuat kesenian kaligrafi sesuai kemampuan masing-masing yang disukai tanpa ada paksaan dalam menggambar, karena merasa senang dalam mengimplementasikan kreatifitas masing-masing siswa.

Keywords: Education, Mind Mapping, Kaligrafi, Inovatif.

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat di Desa Ngrejeng Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat disini. Masalah yang dikeluhkan di desa ini yaitu pada bidang pendidikannya, yaitu kurangnya tenaga pengajar yang ada disana maka dari itu kami berkontribusi atau mambantu memberikan pemahaman bagaimana cara belajar menggunakan cara yang lebih inovatif agar proses belajar mengajar tidak monoton dan bisa di jadikan sarana pengembangan kreatifitas anak (Apriati & Widaty, 2023). Melalui mind mapping ini juga dapat menambah kreatifitas anak-anak (Buran & Filyukov, 2015). Mind mapping adalah proses dalam mempresentasikan ide, informasi, atau konsep tersebut sehingga menjadi suatu peta yang saling berkesinambungan. Manfaat dari mind mapping ini memudahkan kita dalam mengingat materi dan mencatat materi (Jones *et al.*, 2012). Pada zaman sekarang ini belajar dengan menggunakan cara seperti ini bisa dikatakan sangat efektif untuk mempermudah pemahaman materi pada anak (Irnawati *et al.*, 2023). Dari kegiatan ini diharapkan anak – anak bisa menerapkan cara belajar ini dan merealisasikannya pada setiap kegiatan belajar. Dan diharapkan juga cara belajar seperti ini dapat membantu para guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kita juga mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan pada anak, nantinya kita akan mengajak mereka untuk mengecat bak sampah dan di letakkan di depan kelas guna menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan melibatkan mahasiswa dan pihak masyarakat sekitar, di harapkan kegiatan ini dapat menjadi wahana

implementasi pengetahuan akademis untuk kesejahteraan bersama(Lelloltery *et al.*, 2023).

Selain di sekolah kami juga menggunakan cara inovatif ini di TPQ Thoriqul Janah. Di TPQ kami mengenalkan kaligrafi. Kaligrafi adalah seni artistik tulisan tangan yang meliputi hal penjilitan yang mendapat perhatian besar dikalangan umat islam(Ariesta & Maulana, 2018). Kami juga mengajak para santri di TPQ untuk mewarnai dan menggambar kaligrafi untuk mengembangkan kreatifitas anak dan mendorong mereka untuk menghafal surat-surat pendek, doa sholat dan doa-doa pendek lainnya(Setiawan *et al.*, 2021). Dari pengenalan kaligrafi ini Santri dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan inovasi dalam bidang seni Islam(Zulkarnain *et al.*, 2023).

Selain itu juga kami mengadakan bimbingan belajar gratis dibalai desa selama kami melakukan kegiatan pengabdian di desa ini. Tentunya kegiatan bimbingan belajar ini kami realisasikan untuk membantu siswa yang ada di desa ini untuk semangat belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa yang susah memahami materi pelajaran di sekolah. Dari hal ini kami harap dapat membantu keterbatasan yang ada. Hal ini mendapat dukungan juga dari pihak sekolah dan para warga sekitar.

METODE

Pengabdian yang dilakukan di Desa Ngrejeng Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban ini yaitu meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping*, pendampingan secara langsung untuk membantu siswa mengembangkan cara belajar dengan membuat *mind mapping*.

Kami mendemonstrasikan langsung tentang cara membuat *mind mapping* yang efektif, dan membagikan contoh *mind mapping* tentang topik yang sedang dipelajari, serta mengajarkan bagaimana menulis dan membaca huruf-huruf Hijaiya yang baik di TPQ yang ada disana.

Prosedur pelaksanaan pengabdian Masyarakat yaitu: Memberikan pelatihan yang difokuskan pada kelas 4 dan 5, kemudian sosialisasi terlebih dahulu terkait pentingnya belajar, setelah itu mengenalkan metode *mind mapping* kepada siswa -siswi kelas 4 dan 5, kemudian memberikan contoh-contoh Pembuatan *mind mapping* yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari, setelah itu memberikan tugas kepada siswa-siswi untuk membuat *mind mapping* sesuai keinginan masing-masing siswa-siswi, setelah selesai diminta untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* yang telah dibuat ke seluruh peserta, kemudian memberikan peringkat terbaik sampai dengan 3 dan memberikan hadiah bagi yang beruntung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengabdian ini yaitu siswa -siswi SD kelas 4 dan 5 bisa membuat *mind mapping* dengan menyenangkan dan mata Pelajaran yang dianggap sulit sudah bisa menerapkan dengan metode *mind mapping* yang agar cepat memahami Pelajaran yang disampaikan oleh guru, misalnya Pelajaran Matematika dengan membuat rumus matematika tersebut diringkas dalam kreasi gambar yang menyenangkan dan mudah dihafal. Pengabdian ini sesuai dengan artikel (zahroh Hrp, 2023) dan (Buran & Filyukov, 2015) yang menjelaskan bahwa dengan menggambar akan menambah

kreativitas anak dalam mengembangkan kemampuan motorik dan imajinasi untuk memahami pelajaran lebih dalam. Begitu pula artikel dari (Apriati & Widaty, 2023) dan (Nikhilkumar D. Parikh, 2016) terkait melalui permainan yang edukatif merupakan cara untuk meningkatkan proses belajar anak.

Berdasarkan metode atau tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini maka berikut ini foto ketika melakukan setiap proses di SDN Ngrejeng 1:



Gambar 1. Pemberian materi terkait *mind mapping*

Gambar 1. menjelaskan bahwa tim pengabdian Masyarakat telah memberikan materi terkait *mind mapping* kepada siswa-siswi kelas 4 & 5 di SDN Ngrejeng 1 pada hari pertama dan kedua.



Gambar 2. Proses Pembuatan *mind mapping*

Gambar 2. Menjelaskan bahwa siswa-siswi kelas 4 & 5 di SDN Ngrejeng 1 poses membuat *mind mapping* untuk dipresentasikan di depan kelas kepada tim pengabdian dari Universitas Bojonegoro. Salah satu judul *mind mapping*nya yaitu cara melakukan cuci tangan yang baik dan

benar.



Gambar 3. Salah satu kelompok telah presentasi dan mendapatkan hadiah

Gambar 3. Menjelaskan bahwa salah satu kelompok siswa-siswi SD kelas 4&5 telah presentasi dan mendapatkan hadiah dari tim pengabdian masyarakat bojonegoro.

Disamping kegiatan didalam sekolah, tim pengabdian Masyarakat juga memberikan pengajaran kepada anak-anak di TPQ Thoqirul Janah desa Ngejeng Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.



Gambar 4. Menggambar dan Mewarnai Kaligrafi di TPQ Thoqirul Janah

Salah satu kegiatan tim pengabdian masyarakat di TPQ Thoqirul Janah desa Ngejeng kecamatan Grabagan kabupaten Tuban yaitu membuat kaligrafi sederhana sebagaimana terlihat pada gambar 4.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian bahwa SDN Ngejeng 1 sangat antusias baik dari sisi Guru ataupun murid-murid di SDN Ngejeng 1. Semua siswa -siswi mempunyai kemajuan dalam mengembangkan kreativitasnya untuk belajar dan memahami Pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena siswa-siswi merasa *enjoy* membuat mind mapping. Yang sebelumnya siswa siswi hanya mendapat skor 62% terkait sistem pembelajaran, sekarang setelah mempunyai metode yang lebih menyenangkan yaitu membuat mind mapping menjadi 85% antusias siswa-siswi dalam belajar. Begitu pula untuk murid-murid di TPQ Thoqirul Janah yang awalnya monoton hanya belajar mengaji biasa saja sekarang sudah bisa membuat kaligrafi sederhana yang nantinya dapat ditingkatkan lagi untuk lebih kompleks kreativitasnya, dengan nilai yang awalnya 68% menjadi 87%. Hal ini sangat membanggakan untuk tim pengabdian karena dapat membantu mengajar dengan metode yang lebih menarik di desa Ngejeng kecamatan Grabagan kabupaten Tuban.

SIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ngejeng Kec. Grabagan Kab. Tuban ini selama 3 hari di SDN Ngejeng 1 dan TPQ Thoqirul Janah yaitu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai metode *mind mapping* yang dapat menunjang sistem belajar siswa, Mengenalkan kesenian mengenai kaligrafi juga menambah pengetahuan bagi para santri di TPQ Thoqirul Janah. Sehingga siswa-siswi di SDN Ngejeng 1 dan TPQ Thoqirul Janah lebih *enjoy* dalam belajar baik dibidang mata pelajaran ataupun dibidang seni.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Bojonegoro atas dukungannya demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriati, Y., & Widaty, C. (2023). *Upaya Membangun Minat Belajar Anak-Anak Pemulung Melalui Permainan Edukatif Di Sekolah Dasar Negeri Basirih 4 Kota Banjarmasin*. 6.
- Ariesta, O., & Maulana, I. (2018). Metode Pengajaran Seni Kaligrafi Islam di Pesantren Thawalib Gunuang. *BATOBAH (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*, 5(2), 113–123.
- Buran, A., & Filyukov, A. (2015). Mind Mapping Technique in Language Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 206(November), 215–218. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.010>
- Irnowati, D., Cholifah, N., & Safitri, F. N. (2023). *Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Desa Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Tabel 1 Klasifikasi Status Desa Berdasarkan IDM Sangat Tertinggal*. 7(3), 1181–1191.
- Jones, B. D., Ruff, C., Snyder, J., Petrich, B., & Koonce, C. (2012). The Effects of Mind Mapping Activities on Students' Motivation. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 6(1). <https://doi.org/10.20429/ijstol.2012.060105>
- Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati MA, R., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- Nikhilkumar D. Parikh. (2016). Effectiveness of Teaching through Mind Mapping Technique. *International Journal of Indian Psychology*, 3(3). <https://doi.org/10.25215/0303.054>
- Setiawan, A., Permadi, R., & Sudrajat, A. (2021). Pelatihan Membaca Dan Menulis Al Qur'an Pada Anak Anak Di Mushola Darussalam Rt 01 Rw 08 Desa Dawuan Kec. Tengah Tani Dalam Melancarkan Membaca Dan Menulis Al Qur'an. *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman*, 2(01), 1–7. <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>
- zahroh Hrp, A. (2023). Stimulasi Kegiatan Mewarnai Untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.30829/pema.v1i1.1463>
- Zulkarnain, Z., Walidin, W., & Misbah, T. L. (2023). Pengembangan Bakat Siswa melalui Kegiatan Belajar Kaligrafi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Kota Subulussalam. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(1), 615–

Dwi Irnawati,dkk. Menumbuhkan Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Motivasi...

627.

<https://doi.org/10.22373/tadabbu.r.v5i1.343>